

Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Priscilla Beverly Putri¹⁾, Irwan²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²

Email : priscillabeverly03@gmail.com, Irwan.irwan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, *tax avoidance*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan ialah perusahaan sektor konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Jenis penelitiannya ialah kuantitatif mempergunakan data sekunder. Dalam menentukan sampelnya, dipergunakan teknik *purposive sampling* yang didapat jumlahnya ialah 8 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun, yang diartikan total sampelnya didapat sejumlah 40 data sampel. Penelitian ini mempergunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode uji statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, koefisien determinasi, regresi linier berganda, uji t, hingga uji f. Temuan penelitian mengindikasikan, *tax planning* tak memengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan melalui tingkat signifikansinya senilai 0,427. Sedangkan *tax avoidance* memengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan melalui tingkat signifikansinya senilai 0,003 dan variabel lainnya yaitu *intellectual capital* memengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan melalui taraf signifikansinya senilai 0,007.

Kata Kunci: Konstruksi, Kerugian, Intelektual, Investor

PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian dunia semakin berkembang dan makin banyak badan usaha yang berkomperisi satu dengan yang lainnya. Perkembangan tersebut memberikan kesempatan besar kepada investor untuk memutuskan pilihan untuk berinvestasi. Pada konteks ini perusahaan bersaing untuk mendorong nilai perusahaannya agar dapat menarik para investor untuk melakukan investasi pada bisnisnya. Fokus utama investor ketika memilih investasi adalah nilai perusahaan, karena makin tingginya nilai perusahaan, akan makin banyak pula investor yang bersedia untuk menginvestasikan dananya (Pratami, 2023).

Nilai perusahaan demikian krusial bagi pemegang saham dikarenakan aspek ini bisa meningkatkan keuntungan untuk mereka. Makin tingginya harga saham maka makin tinggi juga nilai perusahaannya. Nilai saham suatu perusahaan akan mengalami peningkatan jika perusahaan tersebut beroperasi dengan lancar (Rajab *et al.*, 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan bisa membantu organisasi yang besar untuk mempertahankan kinerja bisnis yang baik (Lisa & Winedar, 2023).

Strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan perancangan pajak (*tax planning*) serta penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dua kebijakan tersebut bisa dipergunakan guna mengurangi jumlah pajak yang diwajibkan dibayar perusahaan (Lisa & Winedar, 2023). Praktik perencanaan pajak merupakan pendekatan organisasi yang membantu wajib pajak perorangan dan badan usaha dalam menentukan cara meminimalkan kewajiban pajak mereka dengan tetap mematuhi hukum (Darmawan & Angelina, 2021). Tujuan dari perencanaan pajak adalah meminimalkan kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan peraturan yang telah ditetapkan (Shafirah & Ridarmelli, 2021).

Suatu perusahaan menggunakan perencanaan pajak untuk mengurangi kewajiban pajaknya, dan strategi yang dapat digunakannya dengan menerapkan penghindaran pajak. Badan usaha yang menerapkan cara tersebut umumnya bertujuan agar beban pajaknya berkurang sehingga dapat meminimalisirkan pengeluaran yang mesti dibayarkan badan usaha yang bersangkutan (Wibowo *et al.*, 2021). Maka upaya *tax avoidance* ini bukanlah termasuk perbuatan yang melanggar aturan terkait pajak (Risna & Haryono, 2023). Sebenarnya *tax avoidance* diperbolehkan karena tidak melanggar peraturan perpajakan namun dapat memengaruhi sumber penerimaan pajak bagi pemerintah yang mengakibatkan negara menjadi rugi (Nofriansyah *et al.*, 2024).

Aspek berikutnya yang memberi pengaruh kepada nilai perusahaan ialah modal intelektual. Modal intelektual merujuk pada aset tak mempunyai wujud, yakni terkait ilmu, informasi, kekayaan intelektual, serta pengalaman yang bisa dimanfaatkan agar membangun kekayaan sekaligus menciptakan keunggulan bersaing. Aspek tersebut bisa menjadikan nilai perusahaan makin meningkat dibanding entitas lainnya (Berliana & Hesti, 2021). Semakin besar nilai pasar aset perusahaannya dibanding nilai buku asetnya, nantinya makin tinggi juga risiko yang dihadapi investor, karena mereka perlu mengorbankan dalam jumlah lebih besar untuk bisa mengakuisisinya (Puspita & Wahyudi, 2021).

Penelitian ini bisa dikatakan pengembangan studi yang dilaksanakan Pratami (2023) dimana pada studi terdahulum menggunakan subjek berupa perusahaan pertambangan yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2021, sementara pada penelitian yang dilaksanakan mempergunakan subjek penelitian yaitu perusahaan konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Perusahaan konstruksi dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena termasuk bidang

yang berkontribusi signifikan pada perkembangan sektor ekonomi nasional.

Namun yang dialami oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bidang konstruksi di tahun 2023 berakhir di zona merah dengan pelemahan sebesar 0,26% menuju tingkat 6.998 di akhir perdagangan Senin (25/9/2023). Saham emiten konstruksi BUMN merupakan salah satu subsektor yang tercatat kompak dalam penurunan sahamnya.

Tabel 1. Rincian Performa Saham Sektor Konstruksi BUMN Tahun 2023

Peringkat	Nama Perusahaan	Performa Saham
1	PT Jasa Marga Tbk – JSMR	59,06%
2	PT Wijaya Karya Beton Tbk – WTON	- 42,93%
3	PT Waskita Karya Tbk – WSKT	- 43,89%
4	PT Aadhi Karya Tbk – ADHI	- 35,12%
5	PT PP Tbk – PTPP	- 35,38%
6	PT PP Properti Tbk – PPRO	- 60,94%
7	PT Wijaya Karya Tbk – WIKA	- 70%

Sumber: www.katadata.co.id diolah penulis

Dapat dilihat dari kinerja saham konstruksi BUMN sejak Januari hingga Desember 2023, hanya PT Jasa Marga Tbk (JSMR) yang mempunyai performa saham yang baik yaitu peningkatan sebesar 59,06%, sedangkan perusahaan konstruksi lainnya menunjukkan performa saham yang buruk (<https://katadata.co.id>).

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) telah mengungkap faktor utama yang menyebabkan perusahaan merugi secara signifikan. Direktur Utama WIKA

menjelaskan bahwa di samping beban bunganya yang makin tinggi serta biaya lainnya yang juga tinggi, faktor utama meruginya WIKA pada 2023 adalah dampak dari PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI). PSBI ialah anak perusahaan dari PT KAI dan menguasai 60% saham PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Sementara, WIKA memegang 38% saham di PSBI. Sepanjang tahun 2023, WIKA mencatat kerugian sebesar Rp 7,12 triliun, yang menunjukkan kenaikan drastis sebesar 11.860% dibandingkan kerugiannya yang mencapai Rp 59,59 miliar pada 2022. Tanggungan WIKA juga mengalami lonjakan, dimana beban lain-lainnya meningkat 310,16% hingga mencapai angka Rp 5,40 triliun, sedang beban keuangannya naik 133,70% hingga mencapai Rp3,20 triliun.

Faktor lain dari penyebab kerugian PT WIKA adalah adanya piutang yang belum dibayar oleh klien, terutama dari proyek-proyek yang belum diselesaikan. Piutang ini sebagian besar berasal dari periode sebelum pandemi COVID-19 sehingga perusahaan terpaksa mencatatkan cadangan kerugian untuk piutang yang sulit ditagih. Hal ini memengaruhi kinerja perusahaan menjadi menurun dan menyebabkan kerugian yang cukup signifikan bagi perusahaan. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) juga menduga bahwa PT WIKA telah memanipulasi laporan keuangan perusahaan karena pelaporan keuangannya tidak sesuai dengan kondisi riil, artinya laporan keuangan perusahaan dilaporkan untung selama bertahun-tahun namun arus kas yang didapatkan tidak pernah positif. Fenomena tersebut dapat memperburuk posisi keuangan pada perusahaan (<https://katadata.co.id/finansial>).

Adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu dan adanya isu mengenai IHSG sektor konstruksi yang mengalami penurunan pada tahun 2023 membuat penulis

termotivasi dan ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai nilai perusahaan. Mengacu paparan latar belakang, bisa dikatakan penulis mempunyai ketertarikan meneliti terkait, “Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”. Studi in demikian krusialdilaksanakan dikarenakan bisa membantu perusahaan sektor konstruksi untuk memahami bagaimana cara untuk mengoptimalkan strategi perpajakan dan pengelolaan modal intelektual agar dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Aspek tersebut nantinya juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan kepada industri yang sangat kompetitif ini.

METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah kuantitatif. Metode in termasuk kajian yang mempergunakan data berbentuk numerik dan analisis datanya mempergunakan statistik. Data yang diperoleh di sini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh BEI. Penelitian ditujukan dalam rangka memperoleh pembuktian empiris terkait pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Intellectual Capital* kepada Nilai Perusahaan.

Sampel

Populasi yang dipilih ialah semua perusahaan subsektor konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Ada 27 perusahaan yang masuk kedalam subsektor konstruksi yang teregistrasi di BEI. Sumber data didapat dari laporan tahunan keuangan melalui wb resmi BEI berupa www.idx.co.id.

Teknik yang digunakan untuk menentukan banyaknya jumlah sampel yaitu dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu sampelnya ditentukan berdasarkan ketentuan yang sudah peneliti tetapkan dan mengikuti tujuannya. Jumlah sampel perusahaan yang

didapatkan setelah dihitung ialah 8 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun, yang artinya total sampelnya didapat 40 data sampel.

Pengumpulan Data

Ketentuan perusahaan yang bisa menjadi sampel untuk diteliti tersaji melalui Tabel III.1 di antaranya:

Tabel 2. Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsektor Konstruksi yang teregistrasi di BEI	27
2	Perusahaan subsektor Kontruksi yang tidak termasuk dalam papan pencatatan utama dan pengembangan	(9)
3	Perusahaan sub ektor Konstruksi yang teregistrasi di BEI setelah 2019	(4)
4	Perusahaan subsektor Konstruksi yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2023	(6)
Jumlah Sampel Perusahaan		8
Jumlah Sampel dalam kurun waktu 2019-2023 (8 perusahaan x 5 tahun)		40

Teknik Analisis Data

Kemudian, dalam mengolah datanya dipergunakan aplikasi SPSS versi 25. Program ini dipilih karena kemampuannya untuk mengolah data statistik secara akurat dan cepat, serta menyajikan informasi dalam format tabel yang jelas. Untuk menjelaskan deskripsi terkait data variabel yang dipilih, dipergunakan analisis statistik deskriptif. Untuk memeriksa distribusi data, dipergunakan pengujian normalitas melalui pengujian *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Pada uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adakah hubungan yang tinggi antara variabel bebasnya yang ditampilkan pada

tolerance (TOL) ataupun *variance inflation factor* (VIF) (Hafni Sahir, 2022, p. 70). Sedangkan, uji heteroskedastisitas dilaksanakan mempergunakan korelasi *spearman*, melalui tahap yang mesti ditempuh berupa pengujian adakah permasalahannya (Hafni Sahir, 2022, p. 69). Tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tersebut dapat dianggap baik. Regresi berganda ialah cara menganalisis variabel bebas yang jumlahnya melebihi dua serta satu untuk variabel (Hafni Sahir, 2022, p. 52). Adapun metode analisis datanya diterapkan melibatkan analisis statistik, melalui fokus utama pada regresi linier berganda. Proses ini bertujuan agar menguji pengaruh variabel independen seperti *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Intellectual Capital*, terhadap variabel dependennya, yakni Nilai Perusahaan. Adapun model persamaan regresi linear berganda bisa dirumuskan berupa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dalam hal ini:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

X_1 : *Tax Planning*

X_2 : *Tax Avoidance*

X_3 : *Intellectual Capital*

$\beta_{(1,2,3)}$: Koefisien regresi masing-masing X

ε : Error

Hipotesis diujikan mempergunakan uji t serta uji f. Pada uji pertama, merujuk pada uji modelnya secara parsial, guna menyelidiki signifikan yang didapat tiap variabel independennya kepada dependen. Sementara pengujian kedua dipergunakan dalam rangka menyelidiki adakah pengaruhnya secara bersamaan dari variabel independennya kepada dependennya (Hafni Sahir, 2022, p. 53).

Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Dalam mencari variabel ini, dipergunakan rumus *Price Book Value*, yakni melalui persamaan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}}$$

Tax Planning

Perencanaan pajak sebagai variabel independen dapat dihitung dengan TRR (*Tax Retention Rate*) melalui persamaan berupa:

$$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tax Avoidance

Rumus yang digunakan guna menghitung variabel ini ialah mempergunakan persamaan *Effective Tax Rate* (ETR) yakni berupa:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Intellectual Capital

Untuk pengukurannya dapat menggunakan metode yang dikenal sebagai *value added intellectual coefficient* (VAIC). Metode ini dipakai guna mengevaluasi efisiensi dari *intellectual capital* dan modal yang diinvestasikan dalam menciptakan nilai (Zulki Zulkifli, 2021, p. 7). Analisisnya adalah sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

HASIL

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Planning	40	.0665	1.0006	.756538	.2790035
Tax Avoidance	40	.0004	2.4651	.335365	.4490379
Intellectual Capital	40	.0246	5.8109	1.811225	1.3269843
Nilai Perusahaan	40	.2567	1.5358	.895668	.2725047
Valid N (listwise)	40				

Perolehan pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah penelitian terhadap perusahaan sektor konstruksi yang teregistrasi di BEI, terdapat 40 data dari 8 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel

dengan periode selama 5 tahun yaitu tahun 2019-2023.

TRR menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap *tax planning* menghasilkan rata-rata senilai 0,7555 sementara standar deviasinya senilai 0,279. TRR, kemudian skoe minimumnya senilai 0,0665 serta skor maksimumnya senilai 1,0006.

Effective Tax Rate (ETR) menunjukkan skor rata-ratanya senilai 0,3353 sementara standar deviasinya senilai 0,449. ETR menghasilkan skor minimumnya senilai 0,0004 dan skor maksimumnya senilai 2,4651.

VAIC mengindikasikan skor rata-ratanya senilai 1,8112 sementara standar deviasinya senilai 1,3269. VAIC kemudian skor minimumnya senilai 0,0246 serta skor maksimumnya senilai 5,8109.

Price to Book Value (PBV) menghasilkan skor rerata senilai 0,8956 sementara standar deviasinya senilai 0,2725. PBV menghasilkan skor minimumnya senilai 0,2567 merupakan perolehan dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada 2023 dan skor maksimumnya ialah 1,5358.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

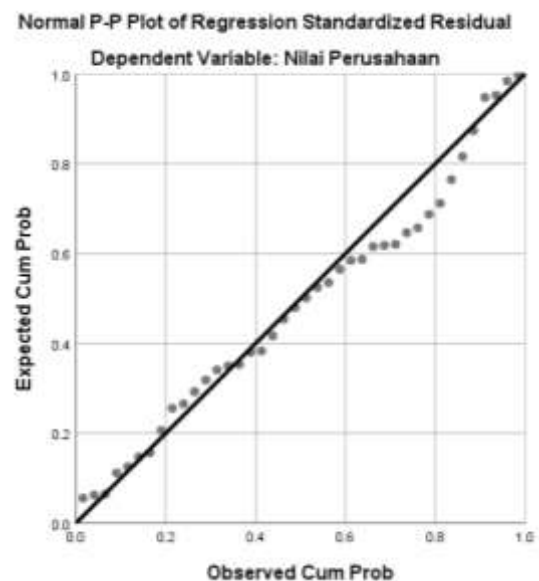
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19794455
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.054
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Perolehan pengujian normalitas melalui metode *Kolmogorov-Smirnov*, mengindikasikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni senilai 0,200. Hasil ini menandakan data residualnya terdistribusi secara normal dikarenakan skor yang dihasilkan melebihi signifikansinya, yakni $0,200 > 0,05$.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Titik-titik yang ditampilkan dalam grafik

berada tidak jauh disekitaran garis diagonalnya serta persebarannya mengiringi arah garis diagonalnya. Diartikan simpulannya ialah datanya terdistribusi secara normal dan temuan ini konsisten dengan perolehan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*.

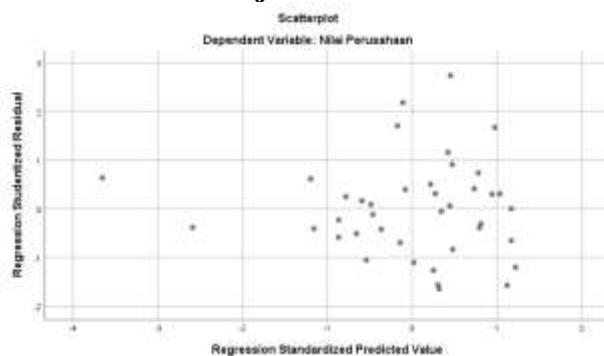
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.041	.122			8.524	.000		
Tax Planning	.106	.132	.109		.804	.427	.798	1.252
Tax Avoidance	-.270	.085	-.445		-3.171	.003	.744	1.341
Intellectual Capital	-.075	.026	-.364		-2.889	.007	.922	1.084

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Mengacu perolehan pengujian multikolinearitas mengindikasikan, tak terjadinya permasalahan multikolinearitas karena tiap variabelnya bernilai *tolerance* > 0,10 serta *VIF* < 10.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Mengacu perolehan pengujian heteroskedastisitas mengindikasikan titik-titik yang terdapat di grafik *scatterplot* mengalami persebaran dengan mengacak pada bagian diatas serta dibawah angka nol di sumbu Y. Temuan tersebut bisa diambil simpulan tak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	T		
1 (Constant)	1.041	.122			8.524	.000
Tax Planning	.106	.132	.109		.804	.427
Tax Avoidance	-.270	.085	-.445		-3.171	.003
Intellectual Capital	-.075	.026	-.364		-2.889	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari perolehan pengujian regresi linier berganda, bisa dikatakan bentuk persamaan dari regresi linear bergandanya untuk penelitian ini berupa:

$$PBV = 1,041 + 0,106X_1 - 0,270X_2 - 0,075X_3 + e$$

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	T		
1 (Constant)	1.041	.122			8.524	.000
Tax Planning	.106	.132	.109		.804	.427
Tax Avoidance	-.270	.085	-.445		-3.171	.003
Intellectual Capital	-.075	.026	-.364		-2.889	.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Mengacu perolehan pengujian parsial sebagaimana tabel IV.11, bisa dijelaskan sebagai berikut:

- Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan signifikansinya senilai 0,427 bisa diambil simpulan, H_1 ditolak artinya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *tax planning*. Temuan tersebut dikuatkan oleh perolehan signifikansinya pada *tax planning* melebihi 0,05 ataupun $0,427 > 0,05$.
- Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan signifikansinya senilai 0,003 bisa diambil simpulan, H_2 diterima artinya nilai perusahaan dipengaruhi *tax avoidance*. Temuan tersebut dikuatkan oleh perolehan signifikansinya pada *tax avoidance* kurang dari 0,05 ataupun $0,003 < 0,05$.
- Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan signifikansinya senilai 0,007 bisa diambil simpulan, H_3 diterima artinya nilai perusahaan dipengaruhi *intellectual capital*. Temuan tersebut dikuatkan oleh perolehan signifikansinya pada

intellectual capital kurang dari 0,05 ataupun $0,007 < 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,368	3	456	10,743	,000 ^b
	Residual	1,528	36	,042		
	Total	2,896	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Tax Planning, Tax Avoidance

Berdasarkan uji F pada tabel IV.12 mengindikasikan signifikansinya didapat senilai 0,000. Hal ini menandakan bahwa semua variabel independen yaitu *tax planning*, *tax avoidance*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh kepada variabel dependen yaitu nilai perusahaan karena nilai signifikansi berada dibawah 5% (0,05), yang artinya bisa diambil simpulan H_4 yang diajukan diterima.

PEMBAHASAN

1. Temuan dari pengujian menunjukkan nilai perusahaan tak dapat mendapat pengaruh dari *tax planning*. Dengan signifikansinya senilai 0,427 maka H_1 ditolak. Temuan tersebut dikuatkan oleh perolehan signifikansinya pada *tax planning* lebih besar dari 0,05 ataupun $0,427 > 0,05$ serta T senilai 0,804. Pada skor T menunjukkan nilai yang rendah (jauh di bawah 1) dimana variabel *tax planning* lemah terhadap nilai perusahaan. Dalam analisis regresi artinya perencanaan pajak tidak menunjukkan kontribusi yang demikian berarti guna mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi. Maka bisa diambil simpulan, variabel *tax planning* tak memengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan.
2. Temuan dari pengujian mengindikasikan, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *tax avoidance*. Dengan signifikansinya senilai 0,003 bisa dikatakan H_2 diterima. Temuan tersebut dikuatkan oleh perolehan signifikansinya pada *tax avoidance* kurang dari 0,05 ataupun

$0,003 < 0,05$ dan nilai T sebesar -3,171. Pada nilai T menunjukkan negatif dan jauh di bawah -2, artinya ada peningkatan dalam *tax avoidance* yang cenderung berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan. Fenomena tersebut berlangsung apabila investor atau pasar memandang tindakan penghindaran pajak sebagai hal yang berisiko dan membawa masalah pada reputasi dan hukum perusahaan di masa depan. Maka bisa diambil simpulan, variabel *tax avoidance* berpengaruh kepada nilai perusahaan.

3. Temuan dari pengujian mengindikasikan bahwa nilai perusahaan bisa mendapat pengaruh dari *intellectual capital*. Dengan signifikansinya senilai 0,007 maka H_3 diterima. Hal ini didukung dengan hasil nilai signifikansi variabel *intellectual capital* kurang dari 0,05 ataupun $0,007 < 0,05$ dan nilai T sebesar -2,889. Nilai T yang lebih besar dari -2 menunjukkan bahwa peningkatan dalam *intellectual capital* berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan. Fenomena tersebut bisa mengindikasikan bahwa perusahaan konstruksi tidak mempergunakan aset intelektualnya secara optimal, atau adanya faktor eksternal dan internal lain yang berkontribusi pada penurunan nilai. Maka bisa diambil simpulan, variabel *intellectual capital* berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan di sektor konstruksi.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (f) hipotesis H_4 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *tax planning*, *tax avoidance*, dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan secara bersamaan kepada nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui skor dari tabel F yang dihasilkan senilai 10,743 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 yang diartikan kurang dari 0,05. Nilai F yang melebihi 1 mengindikasikan, model regresinya yang

dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut adalah baik dan terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependennya.

KESIMPULAN

Mengacu temuan analisis dan bahasan yang dihasilkan, bisa diambil simpulan hal-hal di antaranya:

- 1) *Tax Planning* secara parsial tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Temuan tersebut terbukti melalui signifikansinya senilai 0,427 yang pada konteks ini, skor itu melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya H_1 ditolak.
- 2) *Tax Avoidance* secara parsial berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Temuan tersebut terbukti melalui signifikansinya senilai 0,003 yang pada konteks ini, skor itu kurang dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya H_2 diterima.
- 3) *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Temuan tersebut terbukti melalui signifikansinya senilai 0,007 yang pada konteks ini, skor itu kurang dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya H_3 diterima.
- 4) *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2019-2023. Temuan tersebut terbukti melalui signifikansinya senilai 0,000

yang pada konteks ini, skor itu kurang dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya H_4 diterima.

Bagi perusahaan, terutama pada perusahaan sektor konstruksi dapat mengelola modal intelektual dengan baik dan mengurangi pelaksanaan *tax avoidance* (penghindaran pajak) karena kedua variabel ini terbukti mampu untuk meningkatkan dan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga harapannya bisa dijadikan acuan untuk investor menimbang saat hendak berinvestasi di perusahaan sektor konstruksi. Bagi peneliti berikutnya, harapannya bisa menambahkan faktor lainnya yang mampu untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta disarankan untuk melakukan penelitian mempergunakan perusahaan dengan sektor yang berlainan dikarenakan pada BEI, ada beragam sektor yang bisa menjadi data penelitian lebih lanjut supaya hasil penelitian yang diperoleh lebih baik dan mampu memberikan informasi yang lebih akurat.

REFERENSI

- Berliana, G., & Hesti, T. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 843–862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Darmawan, A., & Angelina, S. (2021). The Impact of Tax Planning on Firm Value. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(2), 196–204. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3522>
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.1090>

- 56
Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25: Vol. Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hafni Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Indriany, M., Herman Wijaya, & Lulu Nailufaroh. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKA)*, 1(2), 86–95. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3848>
- Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*.
- Lisa, I. R., & Winedar, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan MANufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Soetomo Accounting Review*, 1(4), 535–549.
- Mappadang, A. (2021). Efek Tax Avoidance & Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *CV. Pena Prasada*, 2, 120.
- Nofriansyah, L., Machdar, N. M., & Marundha, A. (2024). *Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Net Profit Margin Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Retail di Indonesia*. 2(3), 174–186.
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Pratami, A. N. (2023). *Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan ...*. [http://repository.unwidha.com:880/id/eprint/3327%0Ahttp://repository.unwidha.com:880/3327/1/Anggun Fix.pdf](http://repository.unwidha.com:880/id/eprint/3327%0Ahttp://repository.unwidha.com:880/3327/1/Anggun%20Fix.pdf)
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Intellectual Capital and Company Value in The Manufacturing Industry. *Owner*, 5(2), 295–306.
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5), 866–887. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.925>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Rizka Amalia, A. (2023). *Journal of Culture Accounting and Auditing Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2021*. 2(2), 79–91. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>

- Rukiyanti, R., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 7(2), 257. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.500>
- Shafirah, A., & Ridarmelli, R. (2021). Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur). *Seminar Nasional Perbana Institute*, 6(2), 267–275. <https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/416%0Ahttps://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/download/416/242>
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). PERPAJAKAN. In *Real Property in Australia*. <https://doi.org/10.1201/9781003041788-10>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Susanto Wibowo, Rr. Dian Anggraeni, Salikim, & Irwan. (2023). Korelasi Antara Tax Planning Dan Tax Management Dengan Corporation Size Sebagai Variabel Kontrol. *Akuntoteknologi*, 15(2), 171–182. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2667>
- Suzan, L., & Devi, B. R. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3)(3), 1582–1596.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Thalia, F., & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Perataan Laba, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Global Accounting*, 1(3), 1–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1697/1039>
- Zulki Zulkifli. (2021). *Buku Intellectual Capital*.
- Herijawati, E., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kemudahan Perhitungan & Pembayaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Neglasari. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 103. <https://doi.org/10.31253/pe.v16i1.53>
- Hernawan, E., Fatimaleha, W., Atichasari, A. S., & Ni'matullah, N. (2020). Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 81–96. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.81-96>
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
<https://binakonstruksi.pu.go.id/>
<https://katadata.co.id>
<https://www.cnbcindonesia.com>
www.idx.co.id